

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap 101 responden siswa kelas XI SMA “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dan dimensi eksplorasi pada siswa kelas XI SMA “X” Bandung. Artinya, semakin tinggi kemandirian siswa, semakin tinggi eksplorasi yang dilakukan siswa kelas XI SMA “X” Bandung dalam jurusan kuliah yang akan ditempuh.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dan dimensi komitmen pada siswa kelas XI SMA “X” Bandung. Artinya, semakin tinggi kemandirian siswa, semakin tinggi komitmen yang dilakukan siswa kelas XI SMA “X” Bandung dalam jurusan kuliah yang akan ditempuh.
- Hubungan kemandirian dan komitmen lebih kuat dibandingkan dengan hubungan antara kemandirian dan eksplorasi.

#### **5.2 Saran**

Saran Teoretis

- Sejalan dengan temuan penelitian, disarankan untuk melakukan penelitian tentang kontribusi faktor-faktor yang berperan terhadap dimensi eksplorasi dan komitmen, seperti pola asuh, dukungan teman, dukungan figur signifikan.
- Mempertimbangkan bahwa konsep eksplorasi lebih mengacu pada frekuensi, kiranya opsi jawaban untuk kuesionernya menggunakan “Sangat Sering,” “Sering,” “Jarang,” dan “Sangat Jarang.”

#### Saran Praktis:

- Menilik korelasi yang positif antara kemandirian dan dimensi identitas bidang pendidikan, kepada siswa disarankan untuk mengembangkan kemandirian pribadinya, yang meliputi kemandirian emosional, perilaku, dan nilai. Untuk itu siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang diadakan pihak sekolah, misalnya berperan serta dalam OSIS, Pramuka, maupun kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah.
- Sekolah perlu menyadarkan orangtua bahwa kemandirian anak merupakan hal yang diperlukan karena berhubungan dengan pengeksploasian dan komitmen dalam memilih bidang studi yang akan dijalani anak (siswa) setelah lulus SMA. Terkait dengan ini sekolah dapat menggelar seminar bagi orangtua siswa mengenai pengembangan kemandirian siswa yang berada di tahap perkembangan remaja.
- Sekolah juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan kemandirian siswa, misalnya mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah, seperti OSIS, kegiatan ekstrakurikuler Debat.
- Bagi orangtua, perlu untuk mengembangkan pola asuh yang mendorong tumbuh kembangnya kemandirian anak (siswa).